



JADI RUJUKAN PENANGANAN PENYAKIT KRITIS

# RS Jogja Didorong Menjadi Rumah Sakit Terbaik

**YOGYA (KR)** - Rumah sakit umum daerah milik Pemkot Yogya, RS Jogja, didorong mampu menjadi rumah sakit terbaik. Oleh karena itu selain meningkatkan mutu kualitas layanan, RS Jogja juga harus terbuka dalam menerima usulan dan masukan dari masyarakat.

Ketua Dewan Pengawas RS Jogja Yunianto Dwisutono, menyebut rumah sakit yang dikelola pemerintah daerah terkadang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Beberapa di antaranya bahkan memilih rumah sakit swasta yang dinilai memiliki banyak fasilitas dan peralatan.

"Peningkatan kualitas layanan menjadi salah satu hal yang harus bisa direalisasikan. Begitu pula dari sisi manajemen, penambahan fasilitas dan lainnya. Kami pun ber-

harap RS Jogja bisa menjadi rumah sakit terbaik di Kota Yogya atau bahkan DIY," urainya, Minggu (14/8).

Yunianto resmi menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas RS Jogja merangkap anggota sejak Jumat (12/8) lalu. Pelantikan dipimpin oleh Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH dengan didampingi dua anggota dewan pengawas lain yakni Wasesa SH dan dr Arrus Fery MPH.

Menurut Yunianto, RS Jogja sudah memiliki rencana strategis pengem-

bangun rumah sakit untuk peningkatan kualitas. Pihaknya akan terus mengawal agar rencana tersebut bisa direalisasikan sesuai target. "Usulan dari masyarakat juga penting agar bisa bekerja jauh lebih baik lagi. Utamanya untuk pelayanan pada masyarakat Kota Yogya," jelasnya.

Sementara Direktur RS Jogja Ariyudi Yunita, mengatakan kendati rumah sakitnya masuk dalam golongan B namun RS Jogja dipercaya Kementerian Kesehatan sebagai rumah sakit ru-

jukan untuk penanganan penyakit kritis. Terutama ginjal, kardiovaskuler, kanker dan stroke. Khusus untuk rumah sakit rujukan ginjal, RS Jogja mampu memberikan pelayanan pemasangan CAPD sebagai prosedur dialisis atau cuci darah. Di DIY hanya ada tiga rumah sakit yang bisa menjalani prosedur tersebut yakni RS Jogja, RS Sardjito dan salah satu rumah sakit di Sleman.

Sedangkan sebagai rujukan penyakit kardiovaskuler, mulai tahun ini RS Jogja mampu melakukan pemasangan ring jantung sewaktu-waktu. Pada tahun sebelumnya, layanan tersebut hanya untuk kondisi

emergency saja. "Dengan berbagai layanan rujukan ini harapannya kualitas layanan juga terus meningkat. Masyarakat pun bisa mengakses lebih banyak layanan di rumah sakit pemerintah," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005